

## SOSIALISASI PENERAPAN AKUNTANSI PADA OBYEK WISATA D'GONGGRES KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Luh Utami<sup>1)\*</sup>, Suandi<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

\*Corresponding Author: [luhutami120185@gmail.com](mailto:luhutami120185@gmail.com)

### Article Info

#### Article History:

Received December 12, 2024

Revised December 22, 2024

Accepted December 29, 2024

#### Keywords:

Accounting

Standard Accounting

Financial Report

Tourism

### ABSTRAK

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana pada pengelola obyek wisata D'Gonggres Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan sosialisasi dengan cara presentasi dan diskusi. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bagi pengelola obyek wisata D'Gonggres Kabupaten Lombok Tengah. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan pengelola obyek wisata D'Gonggres Kabupaten Lombok Tengah mampu mengelola kas yang dimiliki dengan maksimal serta memulai disiplin dalam pencatatan pembukuan sederhana yang tertata sehingga dapat pula menyusun laporan keuangan usaha secara sederhana yang mendukung pengambilan keputusan operasional usaha. Kegiatan ini dimulai dengan membantu pengelola obyek wisata D'Gonggres Kabupaten Lombok Tengah mengidentifikasi kas dalam kebutuhan usaha, melatih proses pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pengelola obyek wisata D'Gonggres Kabupaten Lombok Tengah tersebut mampu mengidentifikasi kas dan biaya dalam usaha, melakukan pencatatan pembukuan yang lebih tertata sampai mampu menyusun laporan keuangan secara sederhana.

### ABSTRACT

This socialization program aims to provide training on the preparation of simple financial reports for the managers of the D'Gonggres tourist attraction in Central Lombok Regency. The activity is carried out through presentations and discussions. The target audience for this Community Service activity is the managers of the D'Gonggres tourist attraction in Central Lombok Regency. Through this program, it is expected that the managers will be able to optimize their cash management and begin to develop a disciplined approach to recording structured bookkeeping, enabling them to prepare simple financial reports to support operational decision-making processes. The activity begins by assisting the managers in identifying cash needs for their business operations, training them in transaction recording processes, and guiding them in the preparation of simple financial reports. The expected outcomes of this program are that the managers of the D'Gonggres tourist attraction will be able to identify cash flow and business expenses, maintain more organized bookkeeping, and eventually produce simple financial reports.

Copyright © 2024, The Author(s).  
This is an open access article  
under the CC-BY-SA license



**How to cite:** Utami, L., & Suandi, S. (2024). SOSIALISASI PENERAPAN AKUNTANSI PADA OBYEK WISATA D'GONGGRES KABUPATEN LOMBOK TENGAH. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), 212–216.  
<https://doi.org/10.55681/devote.v3i4.3497>

## PENDAHULUAN

Akuntansi adalah suatu sistem yang memberikan informasi terhadap aktivitas kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan kejelasan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang terlibat didalamnya atau pihak pemegang kepentingan ( *Stakholder*). Suwardjono (2017), mendefinisikan akuntansi sebagai ilmu yang berhubungan dengan segala pencatatan, mengumpulkan, mengklasifikasi, serta mengidentifikasi transaksi untuk menghasilkan suatu laporan informasi keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan bersama. Akuntansi didefinisikan menjadi dua, 1) akuntansi sebagai alat pengetahuan yang mempelajari

suatu model penyajian data berbentuk informasi keuangan kuantitatif dalam organisasi ataupun perusahaan yang memberikan laporan informasi kepada berbagai pihak yang terlibat untuk dapat mengambil keputusan terhadap laporan keuangan yang disajikan untuk dapat mengambil keputusan terhadap laporan keuangan yang disajikan perusahaan. 2). Akuntansi digunakan alat identifikasi, mengukur, peringkasan, penyajian, pengesahan, pengakuan, penggabungan, serta pengklasifikasian data keuangan perusahaan.

Akuntansi bertujuan untuk memberikan berbagai informasi mengenai keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan membutuhkan informasi terhadap keuangan. Dalam proses akuntansi menghasilkan sebuah laporan keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan. Perkembangan akuntansi secara dinamis, diawali dengan hal paling kecil yang memandang akuntansi sebagai sistem yang di dalamnya terdapat sebuah pencatatan, dan sampai pada tahap akhir melihat akuntansi sebagai suatu sistem yang tidak dapat terpisahkan dengan teknologi. Dimana Akuntansi berkembang selalu dipengaruhi oleh banyak faktor dan kondisi budaya, sosial, ekonomi, politik dan hukum. Pertumbuhan bisnis yang pesat sekarang ini sehingga itu akuntansi sering disebut bahasa bisnis. Jika akuntansi dilihat secara umum tidak pernah lepas dari namanya pembukuan dan pencatatan di setiap transaksi yang dilakukan.

Pariwisata sebagai suatu organisasi yang mengharapkan pengembangan setiap tahun, maka penting bagi organisasi tersebut untuk mengelola sumber daya keuangan berdasarkan akuntansi. Penerapan akuntansi di dalam organisasi pariwisata diharapkan dapat menjadikan setiap obyek wisata dapat dikelola secara efektif dan efisien. Menurut Charles T, Harrison (2007:4) adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi sebuah laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Penerapan akuntansi penting juga dikemukakan oleh Abubakar dan Wibowo (2004), penerapan akuntansi dapat memberikan berbagai manfaat seperti mempermudah pelaksanaan usaha, evaluasi kinerja, perencanaan yang lebih efektif dan pemeriksaan dari luar. Di dalam penerapannya maka diperlukan adanya penyusunan sebuah sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang terdiri dari metode dan catatan – catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan menyelenggarakan pertanggungjawaban bagi aktivitas dan kewajiban yang berkaitan. Informasi akuntansi berpengaruh kuat dalam proses pengambilan keputusan investasi. Informasi akuntansi merupakan kandungan informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental (Puspangtyas, 2012). Analisis ini bertujuan untuk menyefdiakan data yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan (*Financial statement*) yang bertujuan untuk menyediakan data yang berhubungan dengan perusahaan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan untuk membeli, menjual ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Konsep yang mendasari ialah bahwa nilai saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh prestasi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Prestasi keuangan perusahaan tertuang dalam laporan keuangan, melalui analisis historis atas laporan keuangan perusahaan akan dapat dipahami kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi arah dan perkembangan, mengevaluasi efisiensi operasional, dan memahami sifat serta operasi perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi lokasi salah satu yang menjadi tantangan yang dihadapi oleh pengelola obyek wisata D'Gonggres kabupaten Lombok Tengah adalah terkait pengelolaan dana, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan. Pengelolaan dana yang dilakukan pengelola obyek wisata tersebut masih tergolong sederhana. Sedangkan pengelolaan dana yang baik adalah salah satu kunci yang dapat mendorong keberhasilan suatu usaha. Metode yang efektif dalam praktik pengelolaan dana adalah dengan menerapkan akuntansi yang baik. Dengan demikian, pengelola usaha dapat memperoleh dan mendapatkan informasi keuangan yang meliputi informasi keuangan perusahaan, informasi perubahan modal serta informasi dari pemasukan dan pengeluaran kas. Informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Berdasarkan survey tim pengabdian kepada masyarakat, maka tujuan dari pengabdian kepada

masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi penyusunan laporan keuangan pada obyek wisata D’Gonggres Kabupaten Lombok Tengah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan sosialisasi serta penyampaian materi kepada pengelola obyek wisata D’Gonggres, kabupaten Lombok Tengah. Metode yang dipakai adalah dengan sosialisasi secara langsung kepada pengelola obyek wisata D’Gonggres tentang tahap – tahap pencatatan dalam pembukuan sederhana serta manfaat pembukuan oleh tim PKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 12 juni 2024 pada pengelola obyek wisata D’Goonggres. Kajian dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi melalui pemberian materi secara langsung dan memberikan contoh penyusunan laporan keuangan sederhana yaitu penerimaan kas masuk dan kas keluar serta mengabungkan ke dalam buku kas utama. Sumber data yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian berupa interviu tentang permasalahan yang ada pada usaha mereka (Nuvitasari et al.,2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mencari tahu informasi yang diinginkan tentang permasalahan yang dihadapi pengelola obyek wisata D’Gonggres melalui interviu dan pengamatan. Tenik analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data, menjabarkan data, dan memilih data untuk dipelajari dan membuat kesimpulan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan berikut:

1. Dimulai dengan melakukan observasi awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pengelola obyek wisata D’Gonggres. Pada kegiatan observasi awal ini juga dilakukan sinkronisasi kebutuhan materi sosialisasi terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan melalui diskusi dengan melibatkan pelaku usaha.
2. Kegiatan sosialisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada pengelola obyek wisata D’Gonggres. Pelaksanaan sosialisasi ini akan menjelaskan pentingnya pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
3. Setelah penyampaian materi sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara mandiri selama kurang lebih 45-60 menit kepada D’Gonggres.
4. Lalu yang terakhir dilakukan dengan proses evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengelola obyek wisata D’Gonggres memahami materi yang telah disampaikan.

Capaian kegiatan yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah membantu meningkatkan kemampuan para pengelola obyek wisata D’Gonggres untuk melakukan pencatatan pembukuan yang sederhana. Dan juga menumbuhkan keinginan dan kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana bagi usaha bisnis mereka agar pelaku usaha dapat mengukur kemampuan bisnis serta menghitung laba atau ruginya usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap Observasi**

Pada tahap sosialisasi dilakukan observasi ke tempat UMKM terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum permasalahan yang terdapat pada pelaku UMKM. Dari observasi tersebut diketahui bahwa pelaku UMKM dalam melakukan usahanya belum menerapkan mengenai pencatatan pembukuan serta terjadinya penggabungan antara uang usaha dengan uang pribadi. Beberapa hal yang membuat mereka enggan melakukan pencatatan dan menerapkan pembukuan sederhana yaitu kegiatan usaha dipegang sendiri oleh pemilik usaha sehingga pencatatan dan pembukuan dianggap bukan hal yang penting, meskipun tidak melakukan pencatatan dan pembukuan usaha mereka tetap berjalan dan menguntungkan, kurangnya pengetahuan tentang bagaimana melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana.

2. Pemberian Materi Mengenai Pembukuan sederhana bagi pengelola obyek wisata D'Gonggres Sosialisasi dilakukan oleh tim PKM dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini antara lain:
  - a. Dimulai dari penjelasan tentang apa itu pembukuan sederhana serta bagaimana proses pencatatannya. Disamping itu tim PKM juga memberikan contoh tabel pos-pos pencatatan untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, buku kas utama, buku stok, buku inventaris dan buku laba -rugi.
  - b. Tim PKM menyampaikan pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Hal ini dilakukan sebagai bahan evaluasi usaha bagi pengelola obyek wisata D'Gonggres seperti misalnya laba atau rugi yang diperoleh oleh usahanya.
  - c. Tanya jawab  
Dari sesi tanya jawab ini terlihat antusiasme dari para pengelola obyek wisata D' Gonggres serta ditanggapi langsung oleh tim PKM dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram.



**Gambar 1.** Kegiatan Observasi dan Tanya Jawab

3. Pendampingan dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana.

Pada sesi ini tim PKM dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram memberikan contoh kasus yang terjadi dalam kegiatan transaksi sehari-hari, seperti pemasukan dicatat di sebelah debit dan pengeluaran dicatat di sebelah kredit. Setelah pengelola obyek wisata D'Gonggres memahami bagaimana cara untuk melakukan pembukuan sederhana, pengelola obyek wisata D' Gonggres diberikan buku kas untuk pembukuan kegiatan transaksi usahanya sehari-hari, guna memudahkan pengelola obyek wisata D'Gonggres dalam mengelola keuangan dalam usahanya.



**Gambar 2.** Kegiatan Pendampingan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada pengelola obyek wisata D'Gonggres belum menerapkan pembukuan , dengan adanya pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada pengelola obyek wisata D' Goonggres dan diberikannya materi serta pendampingan singkat oleh tim PKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram mengenai penerapan pembukuan sederhana, sangat memberikan kontribusi yang baik untuk pengembangan usahanya. Hal ini terlihat dari dukungan dan antusias pengelola obyek wisata D'Gonggres kabupaten Lombok Tengah dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal acara hingga selesai.

Untuk mewujudkan peningkatan perekonomian di Indonesia pengembangan pariwisata sangat penting sehingga memerlukan dukungan terutama dari pemerintah. Dengan dukungan dari pemerintah baik berupa bentuk bantuan, fasilitas, dan lain-lain, maka perekonomian Indonesia akan meningkat. Selain itu juga diperlukan edukasi bagi para pelaku usaha tentang pentingnya pembukuan. Karena dengan pembukuan yang baik akan menjadi dasar pengambilan keputusan untuk kemajuan usahanya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan PKM ini dapat saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang telah memfasilitasi sehingga PKM ini bisa terlaksana. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pengelola obyek wisata D'Gonggres yang terlibat dalam kegiatan ini atas kesediaannya untuk menerima dan melaksanakan masukan-masukan yang sudah di sampaikan oleh tim PKM. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh tim dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, Nur.2023. Analisis Penerapan Akuntansi Sederhana Pada Pelaku Usaha Di Desa Wisata Pematang Serai Kab. Langkat. *Jurnal Ilmiah Edunomuka* 7 (2).  
*Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 15, No. 1. Universitas Sriwijaya. Palembang. Ikatan Akuntansi Indonesia. (2013).  
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dewan Standar Keuangan. Jakarta.  
Hongren, Charles T, dan Walter T Horrison,2007. *Akuntansi Jilid 1, Edisi Ke-7* Jakarta:Erlangga  
Indawatika, F. (2017). “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako dan Respon Pihak Eksternal”.  
*Journal of Accounting Science*. Sidoarjo. Kristanto, E. (2011). “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM Pengrajin Rotan di Desa Transang Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo”.  
Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341- 347.  
Puspitaningtyas, Z. (2012). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dan Manfaatnya Bagi Investor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2), 164.  
Suwardjono. (2017). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.  
Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisata. Undang-undang Nomor 9 tahun 1990. Tentang kepariwisataan Bab pasal 1